

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum sebuah perusahaan memiliki dua tujuan yaitu: tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki, Sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan bahwa kekayaan pemegang saham juga akan tinggi.

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi dibalik tujuan tersebut terdapat konflik antara pemegang saham dengan manajer, dengan Penyedia dana sebagai kreditur. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditur disisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan konflik yang sering disebut konflik agensi. Menurut Brigham dan Houston (2011) Perusahaan dapat mengurangi konflik tersebut dengan mengalirkan sebagian kelebihan arus kas ke pemegang saham melalui dividen yang tinggi dan alternatif lainnya adalah penggunaan hutang. diharapkan dengan hutang yang lebih tinggi dapat memaksa manajer menjadi lebih disiplin,

Gagasan bahwa menerapkan fungsi manajemen keuangan dapat mengoptimalkan nilai bisnis karena setiap keputusan keuangan yang dibuat memiliki pengaruh pada tindakan selanjutnya dan nilai organisasi. Manajemen keuangan termasuk melaksanakan keputusan penting yang dibuat oleh bisnis, seperti keputusan keuangan, kebijakan dividen, dan keputusan investasi. Perpaduan terbaik dari ketiganya akan meningkatkan nilai bisnis, meningkatkan kekayaan pemegang saham lebih jauh ,(Hasnawat & Sri, 2005).

Seorang manajer harus mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana jika mereka ingin berhasil meningkatkan nilai bisnis. Pilihan Investasi adalah satu-satunya kegiatan keuangan yang harus dilakukan. diambil oleh manajemen (Pujiati, Diyah dan Widinar, 2009). pertumbuhan perusahaan. (Prasetyo, 2011) menyatakan bahwa jika perusahaan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat, maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal. Hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi investor yang akan meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi dalam hal ini adalah investasi jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Hidayat (2010), keputusan investas merupakan factor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana nilai perusahaan semata mata ditentukan oleh keputusan investasi. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan resiko yang bisa dikelola,diharapkan akan kenaikan nilai perusahaan,yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa utang atau penerbitan saham baru Kombinasi yang optimal dalam menentukan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan ini Yang terbaik adalah headset struktural modular merupakan masalah penting bagi perusahaan, karena baik atau buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh.Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan

berdampak luas terutama jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. akan meningkatkan risiko keuangan, yaitu risiko ketika perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau cicilan hutang Struktur modal yang optimal dari modal rata-rata megaimum (average capital cost) dan nilai perusahaan (Kusumadilaga, 2010) dalam.(Fitriana, 2014)

Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, pembagian dividen juga menjadi masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan, Dividen merupakan sebuah alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasinya dalam perusahaan. nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan harapan dividen atau capital gain, Sedangkan pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham, Seorang investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih memilih dividen daripada capital gain. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham, Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham akan naik , sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fitriana,(2014) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. kemudian penelitian yang dilakukan Pakpahan (2010) menyatakan bahwa *growth*, *leverage*, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan Afzal dan Rohman,(2012)

dengan pengujian regresi menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Wijaya dan Wibawa (2010) tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 17,8% perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hasnawati (2005) menghasilkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen, faktor eksternal perusahaan seperti: tingkat inflasi, kurs mata uang, pertumbuhan ekonomi, politik, dan *psychology* pasar.

Penelitian ini menggunakan Price Book Value (PBV) sebagai proksi untuk variabel nilai perusahaan, Price Earnings Ratio (PER) sebagai proksi untuk variabel keputusan investasi, Debt to Equity Ratio (DER) sebagai proksi untuk variabel keputusan dan Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai proxy dari variabel kebijakan dividen.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan yang **berjudul “Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Sub sektor Food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan *Sub sektor Food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Sub Sektor Food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Sub Sektor Food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Sub Sektor Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui keputusan pendanaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan *Sub Sektor Food And beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021
3. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Sub Sektor Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Investor

Penelitian ini kedepannya dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan

pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan referensi dan tambahan wawasan bagi penelitian terkait.